

Skripsi

**HUBUNGAN *NUTRITION LITERACY* DENGAN POLA MAKAN PASIEN
PENYAKIT JANTUNG KORONER
DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI KHADIJAH PALEMBANG**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana di
Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh:

Luti Bilqisthi Putri

180400478

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2020

**HUBUNGAN *NUTRITION LITERACY* DENGAN POLA MAKAN
PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RUMAH SAKIT
ISLAM SITI KHADIJAH PALEMBANG**

Luti Bilqisthi Putri , Tony Arjuna, Yulinda Kurniasari

Email : Lutibilqisthi@gmail.com

Intisari

Latar Belakang : Penyakit jantung koroner merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang di sebabkan oleh penyempitan pembuluh darah koroner sehingga terjadi gangguan aliran darah ke otot jantung. *Nutrition literacy* adalah salah satu derajat kemampuan seseorang untuk mendapat, memproses, serta memahami informasi tentang gizi. pola makan adalah karakter makan individu dalam sehari hari.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara *nutrition literacy* dengan pola makan pada pasien penyakit jantung koroner.

Metode : Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan *cross sectional*, observasi satu kali dengan populasi seluruh pasien PJK rawat jalan.

Hasil : Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* antara *nutrition literacy* dengan pola makan diketahui bahwa nilai *chi-square* sebesar 0,711 dan nilai *p-value* sebesar 0,701 ($p\text{-value} \geq 0,05$). Maka Hipotesis ditolak, hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *nutrition literacy* dengan pola makan pada pasien jantung koroner.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara *nutrition literacy* dengan pola makan pada pasien jantung koroner di RSI Siti Khadijah Palembang

Kata Kunci : *Nutrition literacy*, pola makan, Jantung koroner

**RELATIONSHIP OF NUTRITION LITERACY WITH DIET
PATTERNS OF CORONARY HEART DISEASE IN SITI KHADIJAH
ISLAMIC HOSPITAL PALEMBANG**

Luti Bilqisthi Putri, Tony Arjuna, Yulinda Kurniasari

Email : Lutibilqisthi@gmail.com

Abstrak

Background: Coronary heart disease is a cardiovascular disease which is caused by narrowing of the coronary arteries resulting in disruption of blood flow to the heart muscle. Nutrition literacy is one degree of a person's ability to obtain, process, as well as understanding information about nutrition. diet is the character of an individual's daily diet.

Objective : Knowing the relationship between nutrition literacy and diet in patients with coronary heart disease.

Method : This type of research is analytical with a cross sectional design, one-time observation with a population of all polyclinic CHD patients.

Result : Based on the Chi-Square statistical test between nutrition literacy and diet, it is known that the chi-square value is 0.711 and the p-value is 0.701 (p-value ≥ 0.05). So the hypothesis is rejected, these results indicate that there is no significant relationship between nutrition literacy and diet in coronary heart patients.

Conclusion: There is no relationship between nutrition literacy and diet in coronary heart patients at RSI Siti Khadijah Palembang.

Keywords : Nutrition literacy, diet, coronary heart disease

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang di sebabkan oleh penyempitan pembuluh darah koroner sehingga terjadi gangguan aliran darah ke otot jantung. PJK diawali dengan pembentukan endapan yang dikenal dengan aterosklerosis karena kelebihan kadar kolesterol khususnya *Low Density Lipoprotein* (LDL) kolesterol dalam jangka panjang. (1)

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa penyakit tidak menular membunuh 41 juta orang setiap tahun, setara dengan 71% dari semua kematian secara global. Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab utama dari kematian di seluruh dunia. Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 diperkirakan sebanyak 17,9 juta orang (31% dari seluruh kematian) meninggal karena penyakit kardiovaskular. WHO memperkirakan pada tahun 2030, hampir 23,6 juta orang akan meninggal karena penyakit kardiovaskular, terutama karena penyakit jantung dan stroke. (2) (3)

Data Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter yaitu 1,5% dan prevalensi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 yaitu prevalensi meningkat dari 0,7% menjadi 1,2%. Jumlah kasus penyakit jantung lebih banyak pada perempuan (1,6%) dibandingkan laki-laki (1,3%) dan lebih banyak berasal dari daerah perkotaan (1,6%) daripada daerah perdesaan (1,3%). (4)

Berdasarkan Surveilans penyakit tidak menular provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 tercatat bahwa prevalensi penyakit jantung sebesar 37.92 %, dan kota Palembang memiliki prevalensi penyakit jantung tertinggi yaitu sebesar

36.10% lalu diurutan kedua yaitu Kota Prabumulih sebesar 0.57% dan diikuti muara Enim sebesar 0.49%. (5)

Kota Palembang memiliki rumah sakit yang menjadi rujukan nasional bagi penderita penyakit kardiovaskular salah satunya yaitu Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang. Data dari Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang menyebutkan bahwa pada tahun 2017 pasien Penyakit Jantung Koroner sebanyak 487 pasien. Pada tahun 2018 penderita jantung koroner sebanyak 672 pasien dan pada tahun 2019 sebanyak 741 pasien. (6)

Nutrition literacy adalah salah satu derajat kemampuan seseorang untuk mendapat, memproses, serta memahami informasi tentang gizi. Tujuan literasi gizi adalah memahami makanan sehingga orang meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan tentang mana makanan, untuk menjaga kesehatan. Ini juga mencakup kesadaran mana makanan yang harus dihindari dan mengapa. Dari konsep di atas dapat dikatakan bahwa *Nutrition Literacy* memiliki peran yang cukup besar dalam bidang kesehatan sehingga pencapaian. (7)

Salah satu faktor utama dalam mencegah penyakit jantung adalah dengan memperhatikan pola makan. Pola makan yang sehat sesuai kebutuhan energi tubuh dan bergizi seimbang. Makanan yang kita konsumsi harus mengandung zat gizi yang diperlukan tubuh seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Akan tetapi khusus untuk lemak, asupannya harus diawasi dan dibatasi. Jika konsumsi lemak terlalu berlebihan, maka dapat menimbulkan dampak negatif bagi tubuh. Selain itu, pola makan di definisikan sebagai karakteristik dari kegiatan yang berulang kali makan individu atau setiap orang makan dalam memenuhi kebutuhan makanan. (8)

Berdasarkan latar belakang tersebut *nutrition literacy* dapat mempengaruhi pemilihan makanan dan kebiasaan makanan pada pasien penyakit jantung koroner, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti hubungan *nutrition literacy* dengan pola makan pasien di Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah hubungan *nutrition literacy* dengan pola makan pada pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *nutrition literacy* dengan pola makan pada pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang pada tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui tingkat *nutrition literacy* pasien PJK di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.
- b) Mengetahui pola makan pasien PJK di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.
- c) Mengetahui hubungan *nutrition literacy* dengan pola makan pasien PJK di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui peneliti mengembangkan ilmu dan wawasan yang dimiliki baik yang di dapat dari materi perkuliahan maupun di tempat lain, selain itu memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berharga guna menambah wawasan tentang gizi klinik, khususnya mengenai penyakit jantung koroner

2. Bagi Institusi Terkait

Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang sehingga dapat menjadi nilai tambah dan sebagai usaha peningkatan mutu layanan.

3. Bagi Pesein Penyakit Jantung Koroner

Memberikan informasi mengenai penatalaksanaan diet jantung yang baik dan benar pada pasien penyakit jantung koroner.

4. Bagi Universitas Alma Ata

Tersedianya sebuah skripsi yang dapat menjadi referensi bagi pendidikan dan mahasiswa.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1
Keaslian Jurnal

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdullah syafei , Lulu'ul Badriyah tahun 2019 (7)	Literasi Gizi (Nutrition Literacy) dan Hubungannya dengan Asupan Makan dan Status Gizi Remaja	Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara literasi gizi dengan status gizi remaja dan antara literasi gizi dengan asupan zat gizi energi pada remaja di SMAN 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2019.Sedangkan hubungan antara literasi gizi dengan asupan zat gizi protein, lemak dan karbohidrat relatif lemah.	1. Desain penelitian dengan cross-sectional 2. Variabel literasi gizi	1. Variabel independen yaitu asupan makan dan status gizi. 2. Subjek yang digunakan anak remaja SMA 3. Lokasi di SMAN 2 tanggerang

2.	Heather D. Gibbs, <i>et al.</i> tahun 2016 (9)	Assessing the Nutrition Literacy of Parents and its Relationship with Child Diet Quality	Ada hubungan positif yang signifikan antara literasi gizi orang tua dan kualitas anak diet, dan literasi gizi orangtua tidak terkait dengan status berat badan anak.	1. Desain penelitian dengan cross-sectional 2. Variabel literasi gizi	1. Variabel kualitas diet pada anak 2. Lokasi penelitian 3. Sampel orang tua dan anak
----	--	--	--	--	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden yang memiliki *Nutrition Literacy* cukup baik sebesar 57%, dibandingkan responden dengan *Nutrition Literacy* tinggi sebesar 27% dan *Nutrition Literacy* rendah sebesar 16%.
2. Responden yang memiliki Pola Makan tidak baik sebesar 25 responden (57%), lebih banyak dibandingkan responden dengan Pola makan baik sebesar 19 responden (43%).
3. Tidak Ada hubungan antara *nutrition literacy* dengan pola makan ($p\text{-value} = 0,701$ $\chi^2 = 0,711$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Penderita Penyakit Jantung Koroner diharapkan dapat menjaga pola makan lebih baik lagi dengan memperhatikan jumlah, jenis, dan frekuensi makan. Lebih memperhatikan asupan makan, menjaga pola makan, makan makanan yang seimbang dan beragam, serta mengontrol kadar kolesterol total darah secara rutin.

2. Bagi Rumah Sakit

Melakukan penyuluhan dan konseling gizi pada pasien jantung koroner tentang *nutrition literacy* dan pengetahuan gizi jantung yang baik dan benar. Memberikan motivasi untuk merubah pola makan pasien yang masih belum baik sesuai diet jenis penyakit yang diderita dan gizi seimbang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian dan faktor faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pasien jantung koroner.

Daftar Pustaka

1. **Anies.** *Kolesterol dan Penyakit Jantung Koroner.* yogyakarta : At-Ruzz media, 2015.
2. **World Health Organization.** Global Atlas on Cardiovascular disease prevention and control. *world heart federation.* 2011.
3. *Nocommunicable Disease.* **WHO.** World Health Organization : s.n., 2018.
4. **Riset Kesehatan Dasar.** *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan kementerian Kesehatan RI.* Jakarta : Riskesdas, 2018.
5. **Prov.Sumsel, Dinkes.** *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.* Palembang : Pusat Data dan Informasi Kesehataan, 2019.
6. **RSI Siti Khadijah Palembang.** *Rekam Medik RSI Siti Khadijah Palembang.* Palembang : RSI Siti Khadijah Palembang, 2020.
7. *Literasi Gizi (Nutrition Literacy) dan Hubungannya dengan Asupan Makan dan Status Gizi Remaja.* **Syafei, A and Badriyah, L.** Jakarta : Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2017.
8. *Gizi untuk kesehatan Ibu dan Anak .* **Sulistyoningsih, H.** Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011, Vol. Edisi Pertama.
9. *The Nutrition Literacy Assessment Instrument (NLit) is a valid and reliable measure of nutrition literacy in adults with chronic disease .* **Heather, D. Gibbs, Edward, F. Ellerbeck and Debra, K. Sullivan.** 3, Downers Grove AS : Journal of Nutrition Education and Behavior, 2018, Vol. 50.
10. **Corwin, Elizabeth J.** *Buku Saku Patofisiologi.* Jakarta : EGC, 2009.

11. **Karson.** *Kelainan dan Penyakit Jantung* . Yogyakarta : Nuha Medika, 2012.
12. *Cardiovascular Disease (CVDs).* **World Health Organization.** s.l. : WHO, 2017.
13. **Yahya, F.** *Menaklukkan Pembunuh No.1 : Menvegah dan Mengatasi Penyakit Jantung Koroner Secara Tepat dan Cepat.* Bandung : Qanita, 2010.
14. **Kurniadi, H.** *STOP! Gejala Penyakit Jantung Koroner.* Yogyakarta : Familia, 2013.
15. *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme dengan Pemakaian secara Klinis.* **Linder, M. C.** Jakarta : UI-Press, 2010, Vol. Alih Bahasa : Parakksi.
16. **Nelwan, J. Ester.** *Penyakit Jantung Koroner.* Jakarta : Deepublish, 2019.
17. *Gambaran Pola Konsumsi, Kebiasaan Merokok dan Status Gizi pada Penyakit Jantung Koroner Pasien Rawat Jalan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.* **Rodiah, Siti.** Palembang : Poltekkes Palembang, 2013.
18. **Inayati, Rosidah.** Penatalaksanaan Diet Penyakit. [book auth.] hardiansyah and Supariasa. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi.* Jakarta : EGC, 2016.
19. *Penuntun Diet.* **Almatsier, Sunita.** Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 2011.
20. *Exploring Nutrition Literacy in the Lower Mississippi Delta.* **Zoellner, Jamie.** Hattiesburg, US : University of Southern Mississippi, 2006.
21. *Upaya Peningkatan Prestasi Atlet Melalui Literasi Gizi .* **Noordia, Anna.** Surabaya : Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2013.

22. *Barriest and Catalyst of Nutrition Literacy Among Elderli Japanese.* **Aihara, Yoko and Junko, Minai.** 11, Jepang : Health Promotion International, 2011, Vol. 26.
23. *Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Diet dengan Profil Lipid Darah Pasien PJK Rawat Jalan di RS Pertamina Palembang.* **Aprizani, Alhadi.** Palembang : Poltekkes Palembang, 2014.
24. *Pencegahan Penyakit Jantung Koroner.* **Wardoyo, A. B.** Solo : Aneka, 2000.
25. *A Short Food Literacy Questionnaire (SFLQ) for Adults: Findings From a Swiss Validation Study.* **Krause, Corinna, et al.** Bern, Swizerland : Medicine University of Bern, 2018.
26. *Pangan dan Gizi Kesehatan.* **Khomsan.** Bogor : IPB Fakultas Ekologi Manusia, 2010.
27. *Hubungan Pola Makan dengan Metabolic Syndrome dan Gambaran Aktivitas Fisik Anggota Klub Senam Jantung Sehat Kampus UIN Syarif Hidayatullah.* **Fahad, M.** Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
28. *Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular.* **Kemenkes RI.** Jakarta : Kemenkes RI, 2011.
29. *Perencanaan Menu Bagi Penderita Jantung Koroner.* **Kristinatuti, Diah.** Jakarta : Trubus Agriwidya, 2005, Vol. 4.
30. *Hubungan Nutrition Literacy dengan Hiperglikemia pada Kyai dan Guru di Pondok Pesantren di daerah Istimewa Yogyakarta.* **Safitri, Reza Eka.** Yogyakarta : Alma ata, 2020.
31. **DIKLIT RSI Siti Khadijah Palembang.** *Gambaran Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.* Palembang : 2019, 2019.

32. **E.Nelwan, Jeini.** *Penyakit Jantung Koroner.* yogyakarta : deepublish, 2015.
33. *Asupan vitamin C,(niasin),B3,E,dan Serat berhubungan dengan dislipidemia pada pasien jantung koroner di RSUP mohammad Hoesin Palembang.* **Muzakar.** Palembang : Jurnal UGM, 2010, Vol. 6. 3.
34. *Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner Di Indonesia .* **Ghani, L., Susilawati, M.D., & Novriani H.** s.l. : Buletin Penelitian Kesehatan,, 2016, Vol. 44. 3.
35. *Coronary Atherogenic Risk Factors in Women.* **al, Stangl V et.** s.l. : European Heart Journal, 2002, Vol. 23.
36. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan.* **Anwar, A.** jakarta : sumber wijaya, 2004.
37. *Faktor-Faktor Penyakit Jantung Koroner di RSI SITI Khadijah Palembang.* **Marleni, L., & Alhabib, A.** 3, Palembang : Jurnal Kesehatan, 2017, Vol. 3.
38. *Karakteristik Penderita Penyakit Jantung koroner Rawat Inap Di RSU Pringadi Medan.* **Damayanti, S.** Medan : USU Repository, 2009.
39. *Sosio Budaya Gizi.* **Suhardjo.** Bogor : PAU Pangan dan Gizi IPB., 1989.
40. *Diabetes melitus: mekanisme dasar dan pengelolaannya yang rasional, dalam Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter.* **Waspadji, dkk.** jakarta : Balai Penerbit FKUI, 2007.
41. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang dengan Pola Makan pada Penderita Jantung Koroner di Unit Rawat RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo .* **Suryaningsih, Q, Thaha, R.A and Citrakesumasari.** Makasar : Universitas Hasanuddin, 2011.

42. *Hubungan Pengetahuan Diet dan Perilaku Membaca Informasi Nilai Gizi Produk Makanan Kemasan Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Penyakit Jantung Koroner DI RSUD Dr. MOEWARDI. Wardhani, Dipicha Triesnaputri.* Surakarta : Universitas Muhammadiyah surakarta Repository, 2016.